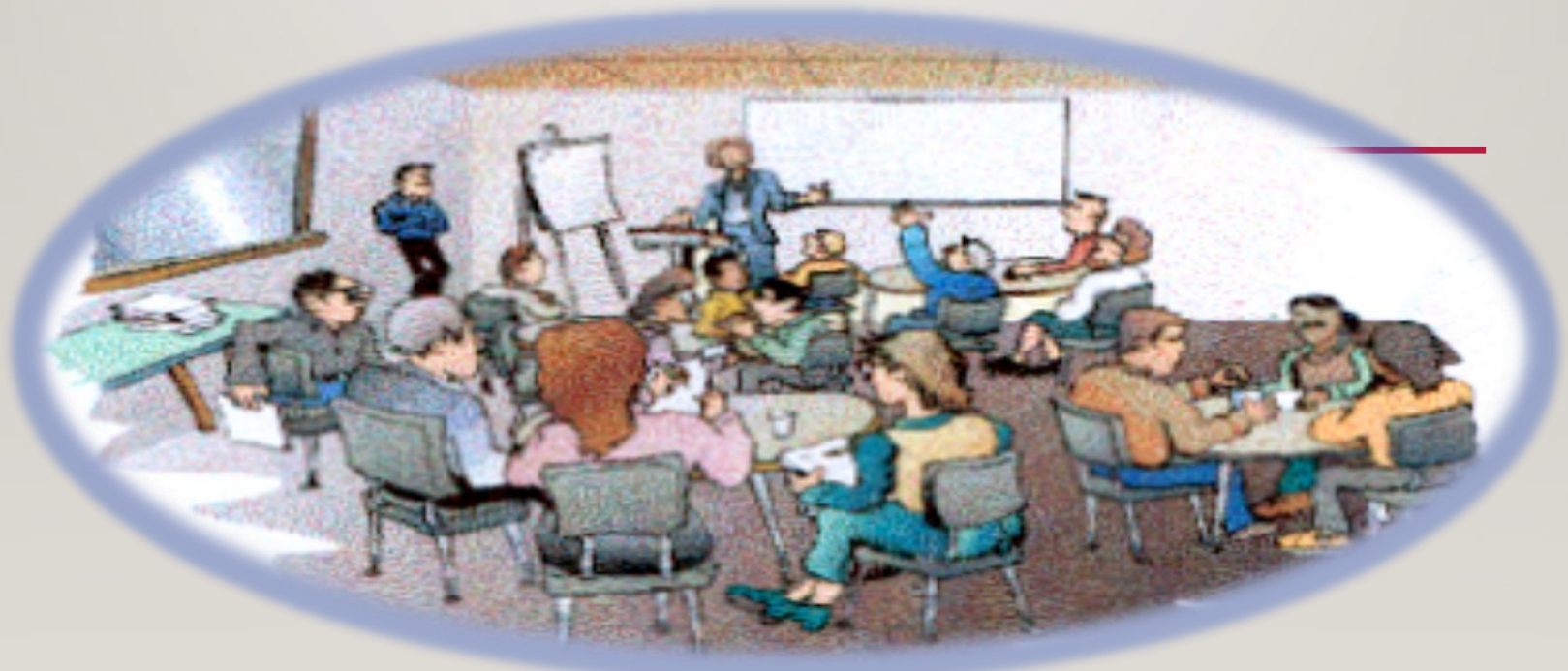


PERENCANAAN PERMUKIMAN BERBASIS KOMUNITAS

PRODI PWK FT UNS

SEMESTER GENAP 2021/2022



**APA YANG ANDA KETAHUI TENTANG
PERENCANAAN PERMUKIMAN
BERBASIS KOMUNITAS?**

-
- Azzahra N: berdasarkan pd komunitas yg tinggal di lokasi
 - Cyntia : merencanakan permukiman yg dominan RTH utk kgt masyarakat
 - Shabrina : melibatkan masyarakat
 - Prasetio : perenc pd masy yg mpy kesamaan budaya dna tujuan (masyarakat homogen)

APA PLPBK-ND (I)

- ① PERENCANAAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN BERBASIS KOMUNITAS ATAU NEIGHBORHOOD DEVELOPMENT
- ① adalah intervensi lanjut dari P2KP (program penanggulangan kemiskinan perkotaan). Program ini merupakan stimulan bagi keberhasilan masyarakat di kelurahan – kelurahan sasaran program P2KP yang mampu membangun lembaga masyarakat (BKM) di wilayahnya mencapai kualifikasi “ BKM Berdaya menuju Mandiri” atau “BKM Mandiri”. Didalam kegiatan Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK), masyarakat berencana dan membangun tatanan kehidupan warganya berdasarkan visi masa depan yang dibangun bersama.

APA PLPBK-ND (2)

- ① proses penyusunan rencana pengembangan lingkungan permukiman Desa/Kelurahan, dengan melibatkan partisipasi aktif Masyarakat (BKM dan UP-UP nya), Pokja-pokja PLP BK, Perangkat Kelurahan/Desa, Tim Teknis Pemda untuk PLP BK, Tim Inti PLP BK, yang didukung oleh stakeholders kecamatan dan daerah serta Kelompok pemerhati dan pemangku kepentingan lainnya.

PERENCANAAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN

- proses penyusunan Rencana Pengembangan Permukiman wilayah Kelurahan/Desa. Rencana ini disusun atas dasar kesepakatan warga, melalui beberapa tahapan kegiatan



TUJUAN PLPBK-ND

- Agar terjadi perubahan sikap dan perilaku untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis dengan lingkungan hunian yang sehat, tertib, selaras, berjati diri dan lestari

STRATEGI PLPBK-ND

- Mendorong sinergi antara pemerintah daerah dan kelompok peduli (masyarakat) melalui proses perencanaan partisipatif yang berorientasi pada ruang.
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat maupun pemerintah daerah agar dapat mengelola proses peningkatan kualitas lingkungan permukiman secara berkelanjutan dan mandiri
- Mendorong perubahan perilaku dan sikap masyarakat melalui proses penataan lingkungan permukiman yang sehat, teratur, dan aman.

PRINSIP DALAM PLPBK-ND

KOMPREHENSIF, artinya melindungi, alif menyeluruh meliputi: ekonomi sosial dna lingkungan

KREATIF DAN INOVATIF, artinya prasetio upaya utk menciptakan cara/ide baru sesuai masalah dna potensi

GOOD GOVERNANCE, artinya la tahzani

Dg membangun kapasitas pem dan masy shg mampu membangun wil scr mandiri dan baik

PENDEKATAN PLPBK

*TOP DOWN
PLANNING*

Participatory
planning

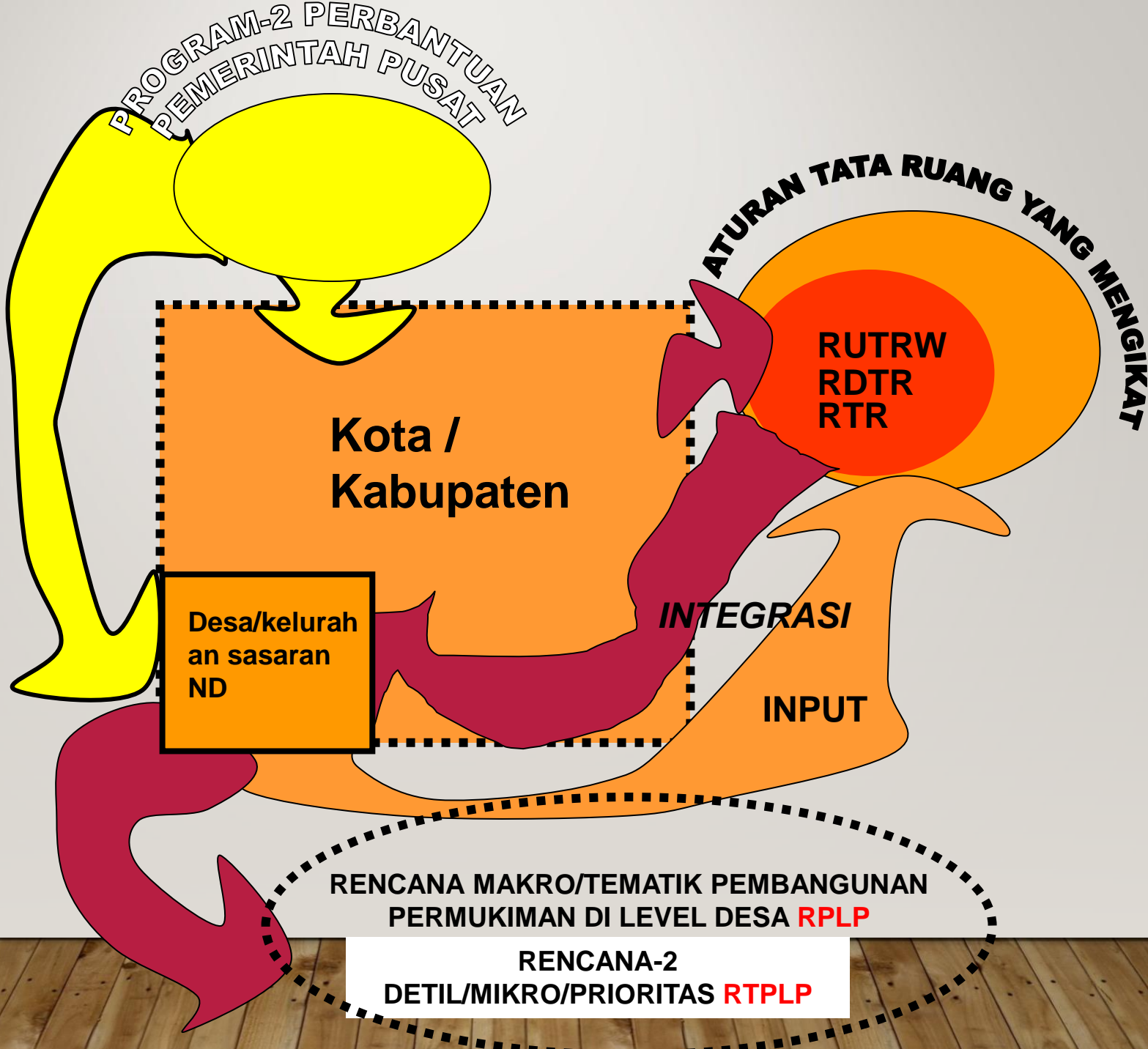
PLP-BK

Participatory
planning

*BOTTOM UP
PLANNING*



**ILUSTRASI
KONSTE
LASI
PLPBK
DALAM
PERENCA
NAAN
PEMBA
NGUNAN
DI
DAERAH**



CATATAN

- Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP) adalah rencana tata ruang pembangunan di tingkat kel./desa kurun waktu 5 tahun yg disusun berdasarkan aspirasi, kebutuhan dan cita-cita masyarakat utk memperbaiki kondisi lingk. permukiman serta mendukung kesiap-siagaan masyarakat terhadap bencana.
- Rencana Tindak Penataan Lingkungan Permukiman (RTPLP) merupakan bagian dari RPLP tingkat kel. diprioritaskan penanganannya. Penyusunan RTPLP diprioritaskan pada kawasan permukiman miskin yang terburuk di wil kel.
- RTPLP adalah rencana rinci tata ruang dengan kedalaman rencana penataan bangunan dan lingkungan kawasan prioritas permukiman miskin, kurun waktu 5 th yg disusun berdasarkan aspirasi, kebutuhan dan cita-cita masy utk memperbaiki kondisi lingkungan permukiman mereka serta mendukung kesiapsiagaan masy thdp bencana.
- RTPLP merupakan pedoman dan alat kontrol/pengawasan pembangunan kawasan prioritas permukiman miskin, bagi masyarakat, pemerintah, swasta, LSM dan donor yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan penataan dan pembangunan permukiman di kawasan prioritas tersebut.

TAHAP KESELURUHAN

1. Tahap Persiapan :

Penetapan lokasi sasaran dan sosialisasi program melalui berbagai media, termasuk melalui lokakarya orientasi program secara berjenjang dari tingkat nasional, provinsi dan daerah

PEM. ATAS

2. Tahap Perencanaan Partisipatif (desa/kel sasaran)

Membangun kolaborasi perencanaan, dimana antar berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, dan pelaku usaha/ swasta) dapat saling terbuka berbagi informasi, melakukan dialog dan konsultasi, dan bersepakat terhadap aturan bangunan setempat dan pokok-pokok perencanaan dan pembangunan (beragam versi)

- Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat
- Persiapan proses perencanaan partisipatif
- Perencanaan Lingkungan Makro (RPLP)
- Perencanaan Lingkungan Mikro (RTPLP)

DESA/KEL

3. Tahap Pemasaran Kawasan Prioritas (desa/kel sasaran)

Melakukan proses pemasaran sosial (promosi) kawasan prioritas yang akan ditata kembali dan telah tersedia RTPLP-nya (Rencana Tindak Penataan Lingkungan Permukiman) kepada berbagai pihak.

4. Tahap Pelaksanaan Pembangunan (desa/kel sasaran)

Proses pelaksanaan pembangunan fisik hasil perencanaan mikro (RTPLP) sebagai bentuk penyelesaian permasalahan serta penggalan potensi yang dimiliki kelurahan



SIKLUS PERENCANAAN PARTISIPATIF

1 Tahap Persiapan Lokakarya & Sosialisasi PLP-BK



2 TAHAP PERENC. PARTISIPATIF

a. Pengorganisasian Masyarakat

-Pembentukan TPerencanaan Partisipatif, TPemasaran & TPembangunan beserta Pokja-Pokja terkait Perekrutan Tenaga Pendamping Perencanaan



EVALUASI & MONITORING

3 TAHAP PEMASARAN



b. Persiapan Proses Partiiptatif

c. REVIEW PERENCANAAN & PEMETAAN SWADAYA



d. PENENTUAN VISI DAN GAGASAN KELURAHAN/DESA

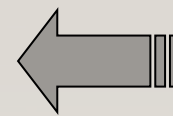


PERENCANAAN MAKRO
PERENCANAAN MIKRO

e. PENYUSUNAN RPP, ATURAN BERSAMA DAN KAWASAN PRIORITAS



MUSRENBANG/ CHANELLING



STIMULAN MANAGEMENT KONSTRUKSI

4 TAHAP PEMBANGUNAN FISIK

STIMULAN PEMBANGUNAN FISIK



PEMBANGUNAN FISIK LANJUTAN



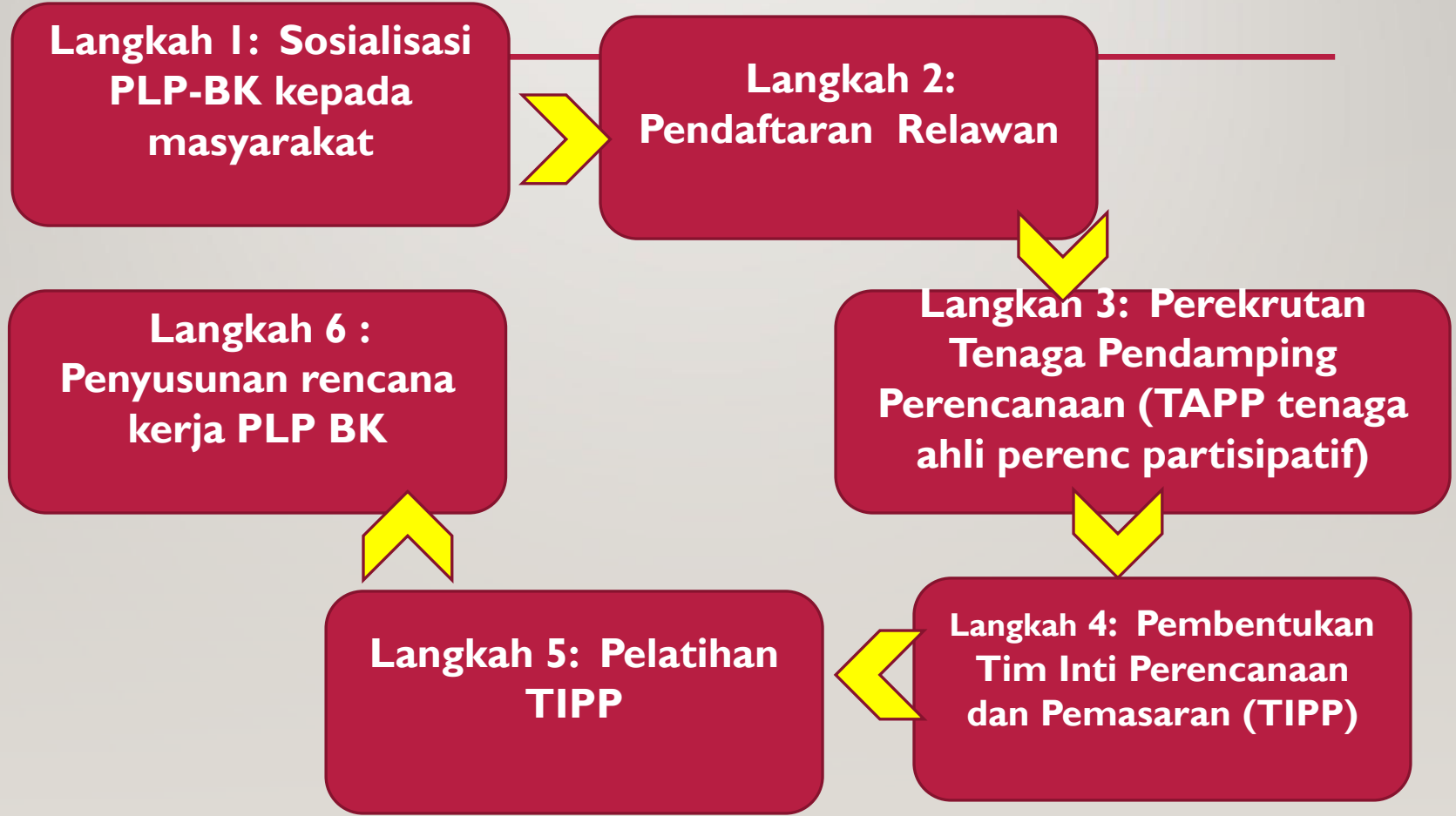
-Persiapan
-Pelaksanaan Konstruksi
-Paska konstruksi



g. RTBL
h. Rencana Investasi

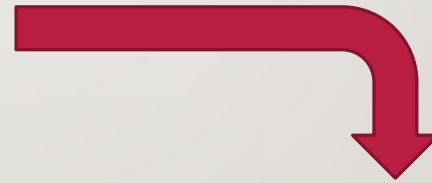
f. PENETAPAN KAWASAN PRIORITAS TERPILIH

TAHAP PENGORGANISASIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT



TAHAP PERSIAPAN PROSES PERENCANAAN PARTISIPATIF

Langkah 1 : Sosialisasi masyarakat terhadap berbagai aspek dalam pengembangan permukiman



Langkah 2 : Bimbingan dan pengutan UP - UP BKM/LKM untuk pelayanan masyarakat.

TAHAP PERENCANAAN PARTISIPATIF MAKRO DAN MIKRO

TAHAP PERENCANAAN PARTISIPATIF MAKRO



TAHAP PERENCANAAN PARTISIPATIF MIKRO

1. Jabarkan visi, tema kawasan ke dalam Tata ruang Spasial
2. Tindak lanjuti dengan menyusun agenda aksi persiapan implementasi
3. Susun DED RAB dan kelengkapan teknis yang lain



1. SINERGIKAN DENGAN RENCANA TATA RUANG YANG TERKAIT.
2. GALI POTENSI KAWASAN
3. GALI VISI KAWASAN SEOPTIMAL MUNGKIN
4. TETAPKAN KAWASAN PRIORITAS /UNGGULAN TERPILIH

TAHAPAN DALAM PERENCANAAN PARTISIPATIF PLPBK-ND

1. Review perencanaan
2. Kegiatan Pemetaan Swadaya)
3. Membangun visi atau cita-cita masa depan
4. Menyusun Rencana Pengembangan Permukiman Kelurahan/Desa secara partisipatif
5. Kesepakatan Penetapan Kawasan Prioritas
6. Menyusun Rencana Pengembangan Kawasan Prioritas (RTBL berbasis komunitas)
7. Menyusun Rencana Program Investasi Jangka Menengah Pembangunan Kelurahan/Desa

1

REVIEW perencanaan

Tinjauan terhadap dokumen perencanaan yang lebih tinggi untuk SINERGI:

- RTRW
- _Rencana Kawasan kel
- RPJMdesa
- RJm Pronangkis, dll

FGD,
REMBUG WARGA

Pelaku :, TIPP, Fasilitator
PLP-BK, dan
Asisten Urban Planner di
KMW.
Data dari Tim Teknis Pemda
dan BKM/LKM

2

PEMETAAN SWADAYA

Kegiatan merumuskan sendiri permasalahan dan potensi kawasan scr partisipatif

Aspek –aspek yang perlu ditinjau :
 Penataan Ruang
 Pengembangan jaringan jalan,
 saluran/drainase dan jembatan
 Sistem Air Bersih
 Pelayanan ekonomi
 Pelayanan Sosial /public
 Kelembagaan

Pelaku : TIPP, relawan

-peta rona awal
 -potensi , masalah,
 peluang, ancaman

3

Membangun Visi Atau Cita-Cita Masa Depan

menguraikan gagasan, keinginan dan harapan masyarakat untuk mewujudkan kegiatan pembangunan wilayah kelurahan/Desa yang akan dituju pada masa mendatang. Yang disepakati BERSAMA

Langkah:
 1. TIPP dan TAPP mencermati potensi, masalah kws Dan mencari isu strategis kws
 2. Musyawarah dan rebug warga
 3. Laporan kegiatan rebug warga dan visi yang disepakati

Hasil:
 VISI yang disepakati

4

Menyusun Rencana Pengembangan Permukiman Kelurahan/Desa secara partisipatif

I. Mengenali kondisi eksisting, (2) Melakukan analisis sebagai dasar rencana, (3) Menyepakati rencana hasil analisis

PENGEMBANGAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN BERBASIS KOMUNITAS (PLP-BK P2KP)

Desa / Kelurahan :

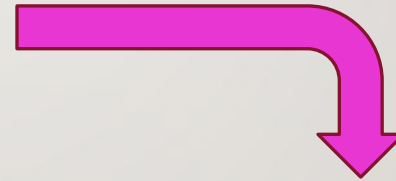
Kecamatan :

NO.	TUJUAN	HALANGAN		KEGIATAN (Menyelesaikan Persoalan & Menyingkirkan Hambatan)	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN	CATATAN KHUSUS
		PERSOALAN	HAMBATAN				

.....200..

Disusun oleh Tim Inti Perencanaan Partisipatif

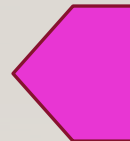
Ketua : (nama dan tanda tangan)
Anggota 1 : (nama dan tanda tangan)
Anggota 2 : (nama dan tanda tangan)
Anggota 3 : (nama dan tanda tangan)



analisis



PRODUK RENCANA RPP



rencana alokasi pemanfaatan ruang, rencana pengembangan kegiatan ekonomi, rencana jaringan jalan, saluran dan jembatan, rencana pengembangan air bersih dan sanitasi serta rencana peningkatan pelayanan sosial/pelayanan publik dan rencana pengembangan kelembagaan pengelolaan pembangunan kelurahan.

5

Penyepakatanan

kawasan

prioritas [kawasan](#)
[prioritas.ppt](#)

Tim Teknis Pemda dan Tim Konsultan melakukan diskusi dan rembung warga, untuk menyepakati penetapan kawasan prioritas atau penetapan kawasan pembangunan Kelurahan/Desa berdasarkan skala prioritasesak untuk ditangani (*urgent*)

LANGKAH:

1. TIPP beserta peserta tim rembung wargamenyepakati *pengertian kawasan* ditingkat Kelurahan/Desa.
2. TIPP bersama Tim Teknis Pemda dan Tim Konsultan merumuskan Kriteria kawasan prioritas
3. TIPP bersama peserta diskusi atau rembung warga membahas dan menyepakati kawasan-kawasan
4. TIPP dibawah koordinasi tenaga ahli pendamping, menyusun laporan kegiatan diskusi dan musyawarah warga dalam menyepakati kawasan prioritas

Kawasan yang memiliki persoalan-persoalan pembangunan

Kawasan yang memiliki potensi sumberdaya lokal yang lebih tinggi dibandingkan kawasan lainnya sehingga dapat membangkitkan perkembangan atau menjadi *triger* perkembangan sekitarnya

Kawasan potensi atau rawan bencana alam

Kawasan terisolasi dan atau kawasan permukiman masyarakat miskin

6

Menyusun RTBL

perencanaan pengembangan kawasan prioritas terpilih diwilayah Kelurahan/Desa ke dalam rencana yang lebih rinci

LANGKAH:

1. Mengenal kondisi kawasan prioritas

2. Melakukan analisis pengembangan kawasan RTBL

3. Menyepakati rencana penataan bangunan dan lingkungan

7

Rencana Investasi Jangka Menengah Desa

- **Indikasi Program pembangunan Kelurahan/Desa**, untuk jangka waktu 5 (lima tahun) yang disusun berdasarkan hasil perencanaan partisipatif
- **Program pembangunan kawasan prioritas** atau kawasan RTBLterpilih, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun
- **Penetapan program-program prioritas pembangunan** untuk jangka waktu satu tahun atau program tahunan pembangunan kawasan/sub kawasan prioritas. Pada tahap awal, program prioritas terpilih, dapat diusulkan menjadi lokasi uji coba pembangunan fisik Kelurahan/Desa

Rencana Pentahapan Pembangunan Jangka Menengah

No	Kegiatan	Lokasi	Volume	Manfaat	Tahun					Sumber Pendanaan (%)				
					1	2	3	4	5	Pemd a	Desa	Swast a	Swa daya	
1	Pertanian													
a.	Perbaikan Fasilitas Saluran Irigasi	Blok Lahan Grajegan	500 m	Menunjang Masa Tanam	x						40%	10%	-	50%
a.	Perbaikan Fasilitas Saluran Irigasi	Blok Lahan Planggok	700 m	Menunjang Masa Tanam	x	x		x			40%	10%	-	50%
a.	Perbaikan Fasilitas Saluran Irigasi	Blok Lahan Bolu	450 m	Menunjang Masa Tanam		x					40%	10%	-	50%
a.	Perbaikan Fasilitas Saluran Irigasi	Blok Lahan Susukan 3	900 m	Menunjang Masa Tanam							40%	10%	-	50%
a.	Pembibitan Padi Organik	Blok Lahan Susukan 3	2 ha	Menyediakan bibit padi unggul	x		x				-	10%	40%	50%
a.	Penyiapan Lahan Pertanian Organik	Kawasan Prioritas	30 ha	Penyiapan Lahan Organik	x	x	x	x	x		30%	10%	10%	50%
2	Peternakan													
a.	Pembuatan Digester	Kawasan	2 unit	Sebagai sarana	x		x				80%	-	-	20%

TERIMA KASIH

